

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, sesuai dengan pendapat Sukmadinata, (2015:53) yang mengemukakan bahwa:Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasari oleh filsafat positisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena harus disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai oleh peneliti yakni untuk mengetahui bagaimana pemetaan sebaran *outlet* bordir di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya melalui sistem informasi geografis berbasis *website*.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Sugiono, (2012 : 38).

- a. Ragam Jenis barang yang dijual di *outlet* bordir yang berada di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya yaitu dikelompokkan kedalam jenis pakaian, kebutuhan rumah tangga dan aksesoris.

- b. Pola sebaran jenis *outlet* di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya yang bertujuan untuk memberikan informasi yang berbasis Sistem Informasi Geografis dengan menggunakan suatu wadah yang disebut dengan *website*, yang dapat menampung seluruh informasi tentang sebaran *outlet* bordir yang ada di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiono, (2012:80).

1) Polpulasi Wilayah

Kecamatan Kawalu merupakan salah satu kecamatan dari sepuluh kecamatan di Wilayah Kota Tasikmalaya yang mempunyai luas wilayah $\pm 42,77 \text{ km}^2$ dengan jumlah penduduk 85.930 jiwa yang terbagi dalam 10 kelurahan, 118 Rukun Warga dan 436 Rukun Tetangga.

Adapun kelurahan-kelurahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kelurahan Kersamenak;
2. Kelurahan Cilamajang;
3. Kelurahan Karanganyar;
4. Kelurahan Cibeuti;

5. Kelurahan Tanjung;
6. Kelurahan Leuwiliang;
7. Kelurahan Urug;
8. Kelurahan Gunung Gede;
9. Kelurahan Talagasari;
10. Kelurahan Gunung Tandala.

2) Populasi *Outlet* Bordir

Untuk mendapatkan hasil dalam penelitian diperlukan data yang diperoleh dari objek sebagai sumber yang disebut populasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu setiap pelaku usaha yang mempunyai *outlet*/toko bordir di Kecamatan Kawalu dan mempunyai jenis ragam produksi yang berbeda dengan produksi yang lainnya. Jumlah *outlet*/toko bordir di kecamatan kawalu ada 16 yang tersebar di beberapa desa yang ada di kecamatan kawalu. Untuk menggambarkan populasi *outlet*/toko bordir yang ada di Kecamatan Kawalu berikut ini disajikan Tabel 3.1.

Table 3.1
Sebaran Outlet (toko) Bordir Kecamatan Kawalu

No	Kelurahan	Jumlah Outlet (toko) Bordir
1.	Kersamenak	1
2	Talagasari	5
3	Tanjung	5
Jumlah		11

Sumber: Hasil Penelitian 2017

b. Sampel

Sample adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi bersangkutan. Kriteria yang mewakili ini diambil dari keseluruhan

sifat- sifat atau generalisasi yang ada didalam populasi harus dimiliki oleh sampel. Nursid, (1988 : 120)

Di dalam penelitian ini penulis mengambil sampel bersifat *Random Sampling*, yaitu dimana setiap anggota poupulasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel, pemilihan sampel bersifat objektif dan dapat di perkirakan dan *judgement sampling* dengan mengambil data dari dinas koprasi usaha mikro kecil dan menengah perindustrian dan perdagangan kota tasikmalaya.

Table 3.2
Table Populasi Dan Sampel Objek Penelitian Outlet Bordir

No	Nama	Populasi	Sampel	Jumlah
1	Outlet (toko) Bordir	11	100%	11
Jumlah		11		11

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif.

Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau pelatihan. Dalam observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan Sukmadinata, (2015 : 220).

b. Wawancara

Wawancara atau interviu adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Hubungan antara penginterview dan yang diinterview bersifat sementara, yaitu berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri (Nasution, 2012 : 113).

c. Studi literatur

Studi literatur yaitu teknik pengumpulan data sekunder dengan mengkaji dan memahami masalah yang diteliti baik dari buku-buku, karya tulis ilmiah, majalah, laporan-laporan dan berkas-berkas yang menunjang terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

d. Studi Dokumenter

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen – dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2015: 221).

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah panduan dalam memperoleh data dengan berbagai teknik, seperti teknik observasi lapangan, teknik wawancara, teknik dokumentasi, studi literatur agar penelitian terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun instrumen yang digunakan sebagai berikut :

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan suatu pedoman untuk mengumpulkan data melalui pengamatan peneliti secara langsung,

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu pedoman untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan mengajukan beberapa butir pertanyaan kepada narasumber yang bersangkutan.

6. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini merupakan sasaran penelitian, yakni Pemetaan Persebaran *outlet* (toko) bordir di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

Sedangkan subjek adalah informan atau narasumber penelitian yang mengetahui dan memahami secara keseluruhan objek yang diteliti, baik sebagai pelaku ataupun pihak yang hanya memahami dan mampu menjelaskan objek penelitian.

7. Langkah-langkah Penelitian

Dalam proses pengumpulan data-data penelitian, yang dipandu oleh sebuah instrumen penelitian, ada beberapa langkah yang akan dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian dan langkah-langkah penelitian tersebut terdiri dari :

a. Pra Lapangan

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian

- 3) Mengurus perizinan penelitian
- 4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- 5) Memilih dan memanfaatkan narasumber atau informan
- 6) Merancang instrumen penelitian
- 7) Persoalan etika dalam lapangan

b. Lapangan

- 1) Memahami dan memasuki lapangan penelitian
- 2) Pengumpulan data dari informan atau narasumber

c. Pengolahan Data

- 1) Reduksi data
- 2) Display data
- 3) Analisis
- 4) Mengambil kesimpulan dan verifikasi
- 5) Meningkatkan keabsahan
- 6) Narasi hasil

8. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Perencanaan pembuatan *template* untuk laman *website*

Meliputi pembatasan masalah serta merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diarahkan pada proses pengumpulan data, merumuskan situasi penelitian dan lokasi yang dipilih serta informan-informan sebagai sumber data yang akurat dan penentuan tampilan laman *website* dengan gambar dan deskripsi tentang gambar tersebut.

b. Pengumpulan Data Awal

Peneliti memulai pengumpulan data berupa kegiatan wawancara dengan beberapa informan kemudian dalam pengumpulan data melalui wawancara dan dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen awal untuk kemudian diolah untuk dimasukkan kedalam *templatedengan* mengumpulkan gambar-gambar *outlet* (toko) bordir yang berada di Kecamatan Kawalu dan membuat penempatan lokasi didalam peta Kecamatan Kawalu.

c. Pemahaman Data

Dalam pengumpulan data lebih diintensifkan dengan wawancara yang mendalam, kemudian dalam pengumpulan data dasar peneliti benar-benar melihat, mendengarkan, membaca dan memahami apa yang ada dengan seksama. Dalam tahapan ini penulis mengumpulkan data yang sudah diolah dan dipahami untuk kemudian di masukan kedalam *templatewebsite*.

d. Pengumpulan Data Penutup dan Pembuatan Laman Tampilan *Website*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data pada saat peneliti sudah meninggalkan lokasi objek penelitian untuk kemudian data tersebut dimasukkan kedalam *blog* atau *websitedengan* menentukan tata letak artikel yang bagus dan menarik untuk dii kunjungi dan dibaca oleh para pengunjung *Website* dalam rangka

mendapatkan informasi tentang tempat atau sebaran *outlet* (toko) bordir yang ada di Kecamatan Kawalu.

9. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2016 dan tempat penelitian dilaksanakan di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

Tabel 3.3
Rencana Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Obsevasi lapangan							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Seminar Kelas							
4.	Ujian proposal							
5.	Penelitian lapangan							
6.	Penyusunan Skripsi							
7.	Sidang skripsi							